

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA USIA 6-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PASAR KOTA PRABUMULIH**



OLEH

NAMA : OKTARINA AMANDA

NIM : 10011182025004

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA USIA 6-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR KOTA PRABUMULIH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : OKTARINA AMANDA

NIM : 10011182025004

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 13 Mei 2024**

Oktarina Amanda ; Dibimbing oleh Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif dan Hubungannya dengan Kejadian ISPA Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih

Halaman xvii + 68 halaman, 18 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut pada satu atau lebih bagian saluran pernapasan yang meluas dari hidung hingga alveolus di paru-paru. Bayi atau balita yang tidak menerima ASI eksklusif dapat menjadi salah satu faktor risiko terjadinya ISPA. Di Kota Prabumulih sendiri cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2022 sebesar 62,1% dan ISPA menjadi penyakit nomor 1 terbanyak pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, dan usia ibu terhadap pemberian ASI eksklusif serta hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Hasil uji *chi square* menunjukkan pengetahuan ibu ($p=0,003$) dan usia ibu ($p=0,004$) memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu dengan pengetahuan kurang baik berisiko 2,029 kali lebih tinggi untuk tidak memberikan ASI eksklusif dan ibu dengan usia <20 atau >35 tahun berisiko 1,990 lebih tinggi untuk tidak memberikan ASI eksklusif. Sedangkan, pendidikan ibu ($p=0,178$) dan pekerjaan ibu ($p=1,000$) tidak memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA ($p=0,006$) dimana ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif berisiko 2,444 kali lebih tinggi untuk balitanya mengalami ISPA. Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan ibu dan usia ibu berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif, serta pemberian ASI eksklusif memiliki pengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita. Sehingga diharapkan Puskesmas Pasar Kota Prabumulih dapat memberikan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif sebagai pencegahan terjadinya ISPA.

Kata Kunci : ASI eksklusif, pengetahuan ibu, usia ibu, ISPA
Kepustakaan : 76 (2016-2023)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, 13 May 2024

Oktarina Amanda ; Guided by Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

Factors Influencing Exclusive Breastfeeding And Relationship With The Incidence Of Acute Respiratory Infections In Toddlers Aged 6-59 Months In The Working Area Of The Pasar Health Center Prabumulih City

Page xvii + 68 pages, 18 tables, 4 figures, 12 attachments

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection of one or more parts of the respiratory tract that extends from the nose to the alveoli in the lungs. Babies or toddlers who do not receive exclusive breast milk can be a risk factor for ARI. In Prabumulih City itself, exclusive breastfeeding in 2022 was 62.1 and ARI will be the number 1 most common disease in 2023. The aim of this study was to analyze the relationship between maternal education, maternal knowledge, maternal occupation and maternal age on exclusive breastfeeding as well as the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of ISPA in toddlers aged 6-59 months in the working area of the Prabumulih City Market Community Health Center. This research is quantitative research with a cross sectional approach. Sampling used probability sampling using proportional random sampling technique with a sample size of 80 respondents. The results of the chi square test showed that maternal knowledge ($p=0.003$) and maternal age ($p=0.004$) had a relationship with exclusive breastfeeding. Mothers with poor knowledge have a 2.029 times higher risk of not providing exclusive breastfeeding and mothers aged <20 or >35 years have a 1.990 times higher risk of not providing exclusive breastfeeding. Meanwhile, maternal education ($p=0.178$) and maternal employment ($p=1.000$) had no relationship with exclusive breastfeeding. There is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of ARI ($p=0.006$) where mothers who do not provide exclusive breastfeeding have a 2.444 times higher risk of their toddlers experiencing ARI. The conclusion of this research is that maternal knowledge and maternal age influence exclusive breastfeeding, and exclusive breastfeeding influences the incidence of ARI in toddlers. So it is hoped that the Prabumulih City Market Health Center can provide health promotion regarding the importance of exclusive breastfeeding as a prevention of ARI.

Keywords: exclusive breastfeeding, maternal knowledge, maternal age, ARI

Bibliography: 76 (2016-2023)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Mei 2024

Yang Bersangkutan,



Oktarina Amanda

NIM. 10011182025004

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA USIA 6-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
OKTARINA AMANDA
10011182025004

Indralaya, 13 Mei 2024



Pembimbing



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif dan Hubungannya Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Mei 2024.

Indralaya, 13 Mei 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020

()

Anggota :

1. drg. Indah Fasha Palingga, M.KM
NIP. 199408042023212041

()

2. Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003


()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaharti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Ketua Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Oktarina Amanda
NIM : 10011182025004
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 27 Oktober 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumnas Kepodang Indah Jl. Merpati Blok D8
No. 21 Kel. Patih Galung, Kec. Prabumulih Barat
Email : oktarinaamanda148@gmail.com
No. HP : 081211053710

Riwayat Pendidikan

2020 – 2024 : Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2017 – 2020 : SMA Negeri 2 Kota Prabumulih
2014 – 2017 : SMP Negeri 4 Kota Prabumulih
2008 – 2014 : SD Negeri 80 Kota Prabumulih
2007 – 2008 : TK Negeri Pembina Kota Prabumulih

Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Staff Ahli Divisi Sosial Masyarakat HIMKESMA
2021 – 2022 : Kepala Biro Perekonomian *English and Study
Club* FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif dan Hubungannya dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih”**. Berkat arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, maka akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberi saran serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan kritik serta saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu drg. Indah Fasha Palingga, M.K.M selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan kritik serta saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada cinta pertama dan panutanku, Papa yang telah memberikan semangat dan kasih sayang selama ini. Untuk Papa, terima kasih atas segala keringat dan jerih payah Papa untuk membahagiakan dan memastikan penulis selalu dalam keadaan tercukupi.

7. Kepada malaikat tanpa sayap dan pintu surgaku, Mama. Untuk Mama, terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada saudaraku, Kakak, Yuk Iji, dan Yuk Indah terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kepada teman dan sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan serta bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman penulis di peminatan AKK 2020 serta IKM A 2020 terima kasih telah memberikan dukungan, doa, serta bantuan selama perkuliahan juga dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri Oktarina Amanda, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak berhenti mencoba, terima kasih karena memutuskan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri, berbagialah dimanapun berada Manda. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan dirimu sendiri.

Indralaya, 13 Mei 2024

Penulis



Oktarina Amanda

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktarina Amanda
NIM : 10011182025004
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif dan Hubungannya
dengan Kejadian ISPA Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas
Pasar Kota Prabumulih

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 13 Mei 2024
Yang menyatakan,



Oktarina Amanda
10011182025004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Mahasiswa	4
1.4.2 Bagi Puskesmas Pasar	4
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Materi	5
1.5.3 Lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	6
2.1.1 Definisi ISPA	6

2.1.2	Penyebab ISPA	6
2.1.3	Klasifikasi ISPA	7
2.1.4	Tanda dan Gejala ISPA	7
2.1.5	Pencegahan ISPA	8
2.1.6	Faktor Risiko ISPA pada Balita.....	8
2.2	Air Susu Ibu Eksklusif (ASI Eksklusif)	11
2.2.1	Definisi Air Susu Ibu.....	11
2.2.2	Tipe atau Jenis Air Susu Ibu Berdasarkan Waktu	12
2.2.3	Komponen Nutrisi Air Susu Ibu.....	13
2.2.4	Manfaat ASI Eksklusif	14
2.2.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	15
2.3	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Bayi/Balita.....	19
2.4	Penelitian Terkait.....	21
2.5	Kerangka Teori	24
2.6	Kerangka Konsep	25
2.7	Definisi Operasional.....	26
2.8	Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Desain Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.2.1	Populasi Penelitian	37
3.2.2	Sampel Penelitian.....	37
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	32
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	33
3.4	Pengolahan Data.....	33
3.5	Validitas dan Realibilitas Data	34
3.5.1	Uji Validitas	34
3.5.2	Uji Reliabilitas	34
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	36

3.6.1	Analisis Univariat.....	36
3.6.2	Analisis Bivariat.....	36
3.6.3	Penyajian Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN		38
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	38
4.1.1	Sejarah Singkat	38
4.1.2	Visi, Misi, dan Motto Puskesmas Pasar	39
4.1.3	Letak Geografis.....	39
4.1.4	Data Kependudukan.....	40
4.1.5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	40
4.1.6	Peran Serta Masyarakat	41
4.1.7	Bangunan Fisik	41
4.2	Hasil Penelitian Analisis Univariat	42
4.2.1	Pendidikan Ibu	42
4.2.2	Pengetahuan Ibu	42
4.2.3	Pekerjaan Ibu.....	43
4.2.4	Usia Ibu	44
4.2.5	Pemberian ASI Eksklusif	44
4.2.6	Kejadian ISPA pada Balita	45
4.3	Hasil Penelitian Analisis Bivariat.....	45
4.3.1	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	45
4.3.2	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	46
4.3.3	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	47
4.3.4	Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	47
4.3.5	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	48
BAB V PEMBAHASAN		49

5.1	Keterbatasan Penelitian	49
5.2	Pembahasan	49
5.2.1	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	50
5.2.2	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	52
5.2.3	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	54
5.2.4	Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	56
5.2.5	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
6.1	Kesimpulan.....	61
6.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25
Gambar 4.1 Bangunan Luar Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	38
Gambar 4.2 Letak Kecamatan Puskesmas Pasar di Kota Prabumulih	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Minimal.....	30
Tabel 3.2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	32
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu	42
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Usia Ibu.....	43
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif.....	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA pada Balita.....	45
Tabel 4.8 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.....	45
Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih	46
Tabel 4.10 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.....	47
Tabel 4.11 Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.....	47
Tabel 4.12 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.....	48

DAFTAR SINGKATAN

ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
ASI	: Air Susu Ibu
DHA	: <i>Docosahexaenoic Acid</i>
ARA	: <i>Arachidonic Acid</i>
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
PTM	: Penyakit Tidak Menular
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Lembar Kuesioner

Lampiran 3 Sertifikat Kaji Etik

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol Kota Prabumulih

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Prabumulih

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Pasar Kota Prabumulih

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu

Lampiran 11 Output Hasil Pengolahan Data Penelitian

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut pada satu atau lebih bagian saluran pernapasan yang meluas dari hidung hingga alveolus di paru-paru. ISPA dapat disebabkan oleh berbagai patogen seperti bakteri atau virus. Beberapa gejala yang ditimbulkan oleh ISPA yaitu demam, batuk, sakit tenggorokan, flu, sesak napas, mengi atau kesulitan bernapas. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) bertanggung jawab atas hampir 20% seluruh kematian anak usia kurang dari 5 tahun di seluruh dunia. Di negara berkembang persentase kematian akibat ISPA mencapai 2-6 kali lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju (Jansen *et al.*, 2020). WHO juga menyatakan bahwa ISPA menjadi salah satu penyakit yang memberikan dampak seperti kematian yang cukup tinggi terhadap anak balita di dunia, dimana sebagian besar kematian disebabkan oleh pneumonia (Luweng *et al.*, 2023). Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) 2018 dilihat dari tingkat *Under Five Mortality Rate* (UMFR) penyakit ISPA berkisar 41/1000 anak, sedangkan berdasarkan *Infant Mortality Rate* (IMR) ISPA sebesar 45/1000 anak (Suhada *et al.*, 2023). Di Indonesia, ISPA menjadi kunjungan pasien terbanyak di puskesmas dan dalam hal ini masih menjadi masalah kesehatan utama (Kemenkes RI, 2018).

Penyakit ISPA dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor selain pencemaran udara yaitu kekebalan balita yang dapat dipengaruhi oleh pemberian ASI eksklusif. Menurut Kristianingsih and Anggraini (2019) bayi atau balita yang tidak menerima ASI eksklusif dapat menjadi salah satu faktor risiko terjadinya ISPA. Di dalam ASI terdapat kandungan enzim yang membantu pencernaan serta kandungan zat imun yang dapat mencegah bayi terinfeksi oleh bibit penyakit tertentu (Suradi, 2016). Pemberian ASI eksklusif berperan penting dalam meningkatkan tumbuh kembang seorang anak baik secara fisik, mental, serta kecerdasan (Wardhani *et al.*, 2021). Menurut data dari WHO (2021) cakupan pemberian ASI eksklusif secara global yaitu 44% bayi yang berusia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama tahun 2015-2020.

Berdasarkan data tersebut pemberian ASI eksklusif di dunia belum mencapai target yaitu sebesar 50% (WHO, 2021). Penelitian terbaru yang dilakukan WHO ditemukan pada sebuah sampel dari 194 negara, hanya 40% anak-anak di bawah umur 6 bulan diberi ASI eksklusif (Van Dellen et al., 2019).

Indonesia memiliki target capaian pemberian ASI eksklusif sebesar 80%, namun sampai saat ini angka tersebut masih sangat sulit untuk dicapai. Di Indonesia cakupan ASI eksklusif pada tahun 2021 sebesar 56,9% (Kemenkes RI., 2021). Berdasarkan Data Profil Kesehatan Sumatera Selatan cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2020 yaitu sebesar 51,6% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Pada tahun 2021 cakupan pemberian ASI eksklusif di Sumatera Selatan sebesar 45,4%. Angka ini menurun dari tahun 2020. Di Kota Prabumulih sendiri cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2022 sebesar 62,1% menurun dari tahun 2021 sebesar 79,1%. Terdapat beberapa puskesmas yang menjadi wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, namun Puskesmas yang memiliki cakupan pemberian ASI eksklusif terendah terdapat di Puskesmas Pasar yaitu sebesar 47,22% pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2022 terkait data 10 penyakit terbanyak, ISPA merupakan penyakit dengan kejadian tertinggi di Kota Prabumulih. Berdasarkan data bulan Januari-Agustus di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih terkait kejadian ISPA pada balita usia kurang dari 1 tahun terdapat 110 balita yang menderita ISPA. Sedangkan untuk balita usia 1-5 tahun terdapat 493 kejadian ISPA.

Cakupan pemberian ASI eksklusif yang belum mencapai target ini diduga dapat meningkatkan risiko kejadian ISPA pada bayi atau balita dikarenakan pemberian ASI yang tidak eksklusif dapat berdampak pada masalah kesehatan pada seorang anak (Fitri and Shofiya, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Rusady and Imroatu zulaikha (2022) hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan kejadian ISPA pada bayi. Sedangkan penelitian lain menurut Mika (2020) didapatkan hasil p value $0,028 < 0,05$ dimana dalam hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan kejadian ISPA pada bayi berusia 6-12 bulan.

Pemberian ASI eksklusif pada bayi dapat meningkatkan sistem imunitas serta menurunkan faktor risiko kejadian ISPA pada bayi.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif adalah usia ibu, pendidikan ibu yang rendah, pengetahuan ibu terkait pemberian ASI eksklusif, serta pekerjaan ibu. Pendidikan ibu yang rendah menyebabkan ibu mengalami kesulitan dalam menerima informasi terkait pemberian ASI eksklusif. ISPA sering menyerang bayi yang tidak mendapatkan ASI secara eksklusif, kebanyakan ibu yang kurang pengetahuan tidak mengetahui manfaat dari ASI eksklusif sehingga tidak memberikan ASI kepada bayinya (Ampu, 2018). Ibu yang bekerja di luar rumah memiliki keterbatasan kesempatan untuk menyusui bayinya secara langsung (Efriani and Astuti, 2020). Faktor keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif adalah komitmen ibu untuk menyusui, dilaksanakan secara dini (*early initiation*), posisi menyusui yang baik dan benar untuk ibu maupun bayi, menyusui atas permintaan bayi (*on demand*) dan memberikan ASI secara eksklusif (Ampu, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, peningkatan angka morbiditas dan mortalitas yang disebabkan karena infeksi saluran pernapasan akut serta masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif, merupakan masalah yang perlu untuk mendapatkan perhatian. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa perlu dilakukannya penelitian menganalisis mengenai faktor-faktor pemberian ASI eksklusif dan hubungannya dengan kejadian ISPA pada bayi usia 6-59 bulan.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang, tingginya kejadian ISPA dan masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif dilihat dari cakupan pada tahun 2022 sebesar 47,22% di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih. Rendahnya pemberian ASI eksklusif ini menjadi salah satu faktor risiko kejadian ISPA pada bayi atau balita. Sehingga penelitian ini diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dan hubungannya dengan kejadian ISPA pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasar.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor pemberian ASI eksklusif dan hubungannya dengan kejadian ISPA pada balita usia 6-59 bulan di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, usia ibu, pemberian ASI Eksklusif, dan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.
- b. Mengetahui hubungan pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, dan usia ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.
- c. Mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor pemberian ASI eksklusif dan hubungannya dengan kejadian ISPA pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

1.4.2 Bagi Puskesmas Pasar

Penelitian ini diharapkan menjadi arahan serta acuan dalam menyusun perencanaan program ISPA dalam upaya pencegahan serta upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pustaka, referensi serta sumber bacaan dalam melaksanakan penelitian berikutnya terkait faktor-faktor pemberian ASI eksklusif dan hubungannya dengan kejadian ISPA.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Kegiatan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor pemberian ASI eksklusif dan hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita usia 6-59 bulan. Diharapkan dengan diketahuinya faktor-faktor pemberian ASI eksklusif dan kejadian ISPA dapat menjadi arahan serta acuan menyusun perencanaan program ISPA dalam upaya pencegahan serta upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Prabandari, Y. S. and Sudargo, T. (2020) 'Hambatan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja: teori ekologi sosial', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(2), p. 64. doi: 10.22146/ijcn.50155.
- Ampu, M. N. (2018) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Puskesmas Neomuti Tahun 2018', *Intelektif: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), pp. 9–19.
- Andrestian, Meilla Dwi, K. R. (2020) 'Pengetahuan Ibu, Dukungan Sosial, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Keputusan Memberikan ASI Eksklusif', *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(1), pp. 38–47.
- Arihta Tarigan, D. and Heryanti, E. (2021) 'Perbedaan Kelembaban, Kepadatan Hunian, Ventilasi Rumah terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita', *Jurnal Health Sains*, 2(7), pp. 871–876. doi: 10.46799/jhs.v2i7.218.
- Assriyah, H. et al. (2020) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang', *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), pp. 30–38. doi: 10.30597/jgmi.v9i1.10156.
- Astuti, A. and Asthiningsih, W. N. W. (2021) 'Hubungan antara pekerjaan ibu dan motivasi dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan', *Borneo Student Research*, 2(2), pp. 1002–1009. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1593/793>.
- Bangun, S. M. B., Damanik, P. D. and Lubis, B. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pekerja', *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(1), pp. 73–80. doi: 10.35451/jkg.v3i1.500.
- Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, E. A. (2019) 'Pengetahuan ; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), p. 97.
- Deslima, N., Misnaniarti, M. and Zulkarnain, H. (2019) 'Analisis Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang', *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), p. 1. doi: 10.30829/jumantik.v4i1.2947.
- Dinas Kesehatan Kota Prabumulih (2022) 'Data Profil Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2022'
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Sleatan (2020) 'Data Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2020'.
- Dini (2020) 'Buku Saku Air Susu Ibu', *KHD Production*.
- Efriani, R. and Astuti, D. A. (2020) 'Hubungan Umur dan Pekerjaan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), p. 153. doi: 10.26714/jk.9.2.2020.153-162.

- Eksadela, M., Syukri, M. and Fitri, A. (2021) ‘Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), pp. 119–128. doi: 10.33860/jbc.v3i3.468.
- Erlani, N. K. A. T., Seriani, L. and Ariastuti, L. P. (2020) ‘Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah’, *Jurnal medika udayana*, 9(7), pp. 4–6. Available at: <https://www.jurnalmedika.com/blog/124-Retensio-Urine-Post-Partum>.
- Farida, F. et al. (2022) ‘Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro’, *Media Gizi Kesmas*, 11(1), pp. 166–173. doi: 10.20473/mgk.v11i1.2022.166-173.
- Fariningsih, E., Ikramah, D. N. and Laska, Y. (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0 - 6 Bulan’, *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 4(2), p. 93. doi: 10.32807/jmu.v4i2.144.
- Febrianti, A. (2020) ‘Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang’, *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), pp. 133–139. Available at: <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>.
- Fitri, D. and Shofiya, D. (2020) ‘Hubungan ASI Eksklusif dan Frekuensi Sakit Pada Bayi di Surabaya Barat’, *Amerta Nutrition*, 4(1), p. 30. doi: 10.20473/amnt.v4i1.2020.30-35.
- Gumilar, D., Suratman, and Sugiyanto, G. (2023) ‘Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Langensari 1 Kecamatan Langensari Kota Banjar’, *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(4), pp. 7–14.
- Ulfah, H., Nugroho F (2020) ‘Hubungan Usia, Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif’, *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), pp. 9–18. doi: 10.52236/ih.v8i1.171.
- Handarini and Galupa. (2023) ‘Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Dengan Usia Di Bawah 20 Tahun Di Puskesmas Danau Indah Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi’, *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(4), p. 2023.
- Haris, N., Rismayanti, R. and Dwinata, I. (2021) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita’, *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(3), pp. 251–265. doi: 10.30597/hjph.v2i3.13519.
- Haryanti, F.J., Rahmaianti, G. and Fennyria, D.Y. (2022) ‘Hubungan Status Imunisasi dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA Pada Bayi 9-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan’, *Jurnal Kebidanan Manna*, 1(1), pp. 1–10. Available at: <file:///C:/Users/User/Downloads/TEMPLATE+ARTIKEL+JKMana+Feri+Juli+Haryantipenulis.pdf>.
- Hastono, S. P. (2016) ‘Analisa Data Bidang Kesehatan’, pp. 1–212.

- Herman, A. et al. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Professional Health Journal*, 2(2), pp. 84–89. doi: 10.54832/phj.v2i2.103.
- Hersoni, S. (2019) 'Pengaruh Pemberian Ais Susu Ibu (ASI) Eksklusif Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di RAB RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya', *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 19(1). doi: 10.36465/jkbth.v19i1.450.
- Heryana, A. (2017) 'Populasi dan Sampel' 8(33), p. 44.
- Jamaruddin S, R. N. A., Ferawati Taherong and Syatirah (2022) 'Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Post Natal Pada Ny"W" Dengan Bendungan Asi Hari Ketiga Sampai 31 Hari Masa Nifas Di Puskesmas Bara Baraya', *Jurnal Midwifery*, 4(2), pp. 32–41. doi: 10.24252/jmw.v4i2.29549.
- Jansen, S. et al. (2020) 'Mothers' knowledge of breastfeeding and infant feeding types affect acute respiratory infections', *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 61(3), pp. E401–E408. doi: 10.15167/2421-4248/jpmh2020.61.3.1499.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021) 'Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021'.
- Kementerian Kesehatan RI (2022) 'Infeksi Saluran Pernapasan Akut'. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1792/infeksi-saluran-pernapasan-atas-isperna.
- Kementerian Kesehatan RI (2022) 'Faktor Risiko ISPA pada Balita'. Available at : https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1789/faktor-risiko-terjadi-isperna-pada-balita.
- Kementerian Kesehatan RI (2022) 'Air Susu Ibu Eksklusif'. Available at : https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Riskesdas 2018', Laporan Nasional Riskesdas 2018, 44(8), pp. 181–222. Available at: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf).
- Kristianingsih, A. and Angraini, R. (2019) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Bayi Usia 7-24 Bulan', *Wellness And Healthy Magazine*, 1(1), pp. 49–55.
- Lestari, R. R. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), p. 130. doi: 10.31004/obsesi.v2i1.17.
- Lindawati, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Faletahan Health Journal*, 6(1), pp. 30–36. doi: 10.33746/fhj.v6i1.25.
- Luweng, E., Sahdan, M. and Limbu, R. (2023) 'Analysis of Risk Factors or Acute Respiratory Infections in Children Under Five in Working Area of the Puskesmas Surisina , District Ngada', 5(2), pp. 483–494.

- Meihindra et al. (2021) 'Teori Praktis Penyakit Berbasis Kesehatan Lingkungan'.
- Mika, M. M. (2020) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Frekuensi Kejadian Ispa Pada Bayi 6-12 Bulan', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), pp. 62–68.
- Mir, F. et al. (2022) 'Risk Factors for Acute Respiratory Infections in Children Between 0 and 23 Months of Age in a Peri-Urban District in Pakistan: A Matched Case–Control Study', *Frontiers in Pediatrics*, 9(January), pp. 1–7. doi: 10.3389/fped.2021.704545.
- Mony, K. Y. R., Wardani, H. E. and Hapsari, A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kota Malang Tahun 2019', *Sport Science and Health*, 3(11), pp. 893–900. doi: 10.17977/um062v3i112021p893-900.
- Mufdillah (2017) 'Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif', *Peduli ASI Eksklusif*, pp. 0–38.
- Ningsih, N. R. W. et al. (2021) 'Pemanfaatan Posbindu PTM Oleh Pasien Hipertensi', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)*, 2(1), pp. 66–72.
- Novidiyanti (2017) 'Faktor – faktor penghambat pemberian ASI eksklusif pada ibu di puskesmas Danurejan kota Yogyakarta', *Doctoral Dissertation: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Novita, E., Murdiningsih, M. and Turiyani, T. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), p. 157. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1745>.
- Novitasari, Y., Mawati, E. D. and Rachmania, W. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Jawa Barat Tahun 2018', *Promotor*, 2(4), pp. 324–333. doi: 10.32832/pro.v2i4.2246.
- Nurfatimah, N. et al. (2022) 'Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), pp. 99–114. doi: 10.33761/jsm.v17i1.585.
- Pitaloka, D.A., Abrory, R. and Pramita, A.D. (2018) 'Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo', *Amerta Nutrition*, 2(3), p. 265. Available at: <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i3.2018.265-270>.
- Prastiyani, L. M. M. and Nuryanto, N. (2019) 'Hubungan Antara Asupan Protein Dan Kadar Protein Air Susu Ibu', *Journal of Nutrition College*, 8(4), pp. 246–253. doi: 10.14710/jnc.v8i4.25838.
- Purnamasari, D. (2022) 'Hubungan Usia Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kota Yogyakarta', *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), pp. 131–139.
- Rafika, T. E. and Warni, D. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Di

- Sukatani 2017', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Stikes Bhakti Pertiwi Indonesia*, 2(2), pp. 102–116. Available at: <https://stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id/Kesehatan/article/view/86>.
- Ramli, R. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo', *Jurnal PROMKES*, 8(1), p. 36. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>.
- Rahayuningrum, D. C. and Nur, S. A. (2021) 'Hubungan Status Gizi Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7(1). doi: 10.36053/mesencephalon.v7i1.247.
- Rellam, S. *et al.* (2023) 'Hubungan Status Pekerjaan, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kimi', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), pp. 31070–31078.
- Republik Indonesia (2012) 'Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif '
- Ridwan, S. F. *et al.* (2021) 'Faktor Risiko Fisiologis Penyebab Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita: Literatur Riview', *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(1), p. 85. doi: 10.30829/jumantik.v6i1.9258.
- Riyanto, R. and Herlina, & H. (2021) 'Kejadian ISPA Pneumonia dan Faktor Risiko yang Meningkatkan pada Bayi dan Balita', *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1), pp. 77–86.
- Rohman, M. A. *et al.* (2021) 'Status Gizi Dan Usia Ibu Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif', *Proceeding Book National Symposium and Workshop Continuing Medical Education XIV*, pp. 1143–1155. Available at: <http://hdl.handle.net/11617/12817>.
- Rusady, Y. P. and Imroatu zulaikha, L. (2022) 'Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Usia 7-24 Bulan Di Poskesdes Lemper Wilayah Kerja Puskesmas Padewawu', *Journal of Baja Health Science*, 2(02), pp. 138–147. doi: 10.47080/joubahs.v2i02.2174.
- Sari, L. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II'
- Sari (2019) 'Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian Ispa pada Balita (0-59 Bulan) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 9(18), pp. 43–48. doi: 10.52047/jkp.v9i18.42.
- Sihombing, S. (2018) 'Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif', *Midwifery Journal*, 5(01), pp. 40–45.
- Simanungkalit, H. M. (2018) 'Status Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2), pp. 236–244. doi: 10.31965/infokes.vol16.iss2.222.
- Situmenang (2016) 'Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) '.

- Subiastutik, E. (2023) 'Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Keberhasilan ASI Eksklusif', *Midwifery Journal*, 4(2), pp. 15–28.
- Suhada et al. (2023) 'Environmental Occupational Health and Safety Journal Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ispa pada Balita di', *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 3(2), p. 115.
- Suradi, R. (2016) 'Spesifitas Biologis Air Susu Ibu', *Sari Pediatri*, 3(3), p. 134. doi: 10.14238/sp3.3.2001.134-40.
- Umayana et al. (2021) 'Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa', *Scholar.Archive.Org*, 71(3), pp. 143–148. Available at: <http://philstat.org.ph>.
- Van Dellen, S. A. et al. (2019) 'The effect of a breastfeeding support programme on breastfeeding duration and exclusivity: a quasi-experiment', *BMC public health*, 19(1), p. 993. doi: 10.1186/s12889-019-7331-y.
- Wahyuni, F., Mariati, U. and Zuriati, T. S. (2020) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Kelengkapan Imunisasi dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia 12-24 Bulan', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(1), p. 9. doi: 10.32584/jika.v3i1.485.
- Wardhani, R. K., Dinastiti, V. B. and Fauziyah, N. (2021) 'Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Asi Eksklusif', *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), pp. 149–154. Available at: <https://www.jceh.org/index.php/JCEH/article/view/129>.
- Wijaya, F. A. (2019) 'ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan', *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(4), pp. 296–300.
- World Health Organization (2021) 'Infant and Young Child Feeding'.
- Yaung, R.R., Sariyani, D. and Apriastuti, D.A. (2023) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan PASI Eksklusif Di Puskesmas Nambluong Tahun 2022', *Jurnal Ilmiah The Shine (Juliene)*, 9(2), pp. 25–24.